

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Pada bab ini penulis menyimpulkan dari pembahasan dan selanjutnya memberikan saran dari hasil kesimpulan pada pasien post sectio caesarea atas indikasi induksi gagal. Setelah melakukan tindakan asuhan keperawatan langsung post sectio caesarea pada Ny.Y atas indikasi induksi gagal di ruang Siti Hajar RSI Klaten dapat diambil beberapa kesimpulan, dan digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pemberi asuhan keperawatan pada pasien post sectio caesarea atas indikasi induksi gagal.

Pengkajian sudah dilakukan pada Ny. Y dengan metode wawancara, observasi dan melakukan pemeriksaan fisik. Setelah melakukan pengkajian pada Ny. Y maka didapat prioritas masalah keperawatan antara lain nyeri akut berhubungan dengan agen injuri fisik (luka post operasi sectio caesarea), defisit perawatan diri berhubungan dengan kelemahan fisik, resiko infeksi berhubungan dengan prosedur invasif.

Rencana keperawatan pada Ny. Y sudah disusun dengan dengan baik. Tindakan keperawatan pada Ny. Y sudah dapat dilaksanakan pada tanggal 5-7 Januari 2016. Dan setelah melakukan tindakan asuhan keperawatan kemudian melakukan evaluasi keperawatn serta melakukan pendokumentasian pada Ny. Y.

Hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa diagnosa nyeri akut berhubungan dengan agen injuri fisik (luka pos operasi sectio caesarea), teratasi setelah dilakukan tindakan keperawtan selama 3 hari, defisit perawatan diri berhubungan dengan kelemahan fisik dapat teratasi setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari, dan resiko infeksi berhubungan dengan prosedur invasif dapat teratasi setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari.

Pendokumentasian dilakukan setelah penulis selesai melakukan pengkajian, perumusan masalah, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan selama 3 hari.

## B. Saran

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Ny. Y dengan post operasi *sectio caesarea* atas indikasi induksi gagal di ruang Siti Hajar Rumah sakit Islam Klaten, maka penulis menyarankan

### 1. Bagi penulis

Sebaiknya saat melakukan pengkajian menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat dari institusi pendidikan dan melatih ketrampilan secara kritis dan analitis.

### 2. Bagi institusi

#### a. Rumah Sakit

Dapat mempertahankan mutu dan pelayanan bagi pasien serta penulis mengharapkan agar Rumah Sakit dapat meningkatkan Asuhan Keperawatan Post *Sectio Caesarea* atas Indikasi Induksi Gagal

#### b. Pendidikan

Diharapkan agar menambah pembekalan panduan praktik klinik sebelum praktek belajar lapangan di Rumah Sakit.

### 3. Bagi bidang pelayanan kesehatan

Dapat memberikan pelayanan kesehatan sesuai yang diharapkan pasien sehingga pasien merasa puas akan asuhan keperawatan yang telat diberikan.

### 4. Bagi profesi keperawatan

Diharapkan kemampuan bekerja secara tim dapat meningkatkan kinerja keperawatan secara maksimal

### 5. Bagi pasien

Hendaknya Rumah Sakit memberikan informasi-informasi tentang kesehatan pasien dengan menggunakan lembar balik atau biasa menggunakan leaflet agar dapat diinformasikan pada orang lain, sehingga pengetahuan masyarakat tentang kesehatan meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Carpenito, L. 2007. *Buku Saku Diagnosis Keperawatan*, Edisi ke-10. EGC: Jakarta
- Cunningham, F. G. 2006. *Obstetri Willians*. EGC : Jakarta
- David,T.Y Liu, 2008 . *Muanual Plasenta Edisi 3*.Egc: Jakarta
- Hanifa Wiknjosastro, Sarwono Prawirohardjo. 2207. *Ilmu Kebidanan*. YBPS : Jakarta
- Indarti, M. T. 2007. *Panduan Lengkap Kehamilan, Persalinan dan Perawatan Bayi*, Diglossis Media : Yogyakarta
- Nanda International. 2012-2014. *Diagnosa Keperawatan*. EGC : Jakarta
- Ralph C. Benson, Martin L. Pernoll 2008. *Buku Saku Obstetrik dan Ginekologi*. Edisi – 9. EGC : Jakarta
- Suhermik. 2008. *Perawatan Masa Nifas*. Fitramaya : Yogyakarta
- Varney, Helen. 2007. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4, Vol 2*. Penerjemah Laily Mahmudah, dkk. Penerbit Kedokteran EGC. Jakarta. Hal 796